

UPAYA LITERASI MANAJEMEN USAHA DAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS BERKELANJUTAN DI KELOMPOK WANITA TANI DESA SILANGJANA

Ketut Gunawan¹, Nyoman Suandana¹, Ni Ketut Adi Mekarsari¹, Ni Putu
Sri Wati¹, Gede Arnawa¹, Dewa Nyoman Artajiwa¹, Gede Suardana¹, I
Made Madiarsa¹, I Gde Made Metera¹, Luh Artaningsih¹

ABSTRAK

PKM Manajemen usaha dan dukungan laporan keuangan bagi Kelompok Usaha Tani Desa Silangjana Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng didasari pemikiran bahwa tata manajemen usaha dan dukungan laporan keuangan belum terlaksana dengan baik disebabkan oleh keterbatasan kemampuan sumber daya manusia. Solusi yang ditawarkan adalah: 1) Melakukan pelatihan manajemen usaha yang meliputi: manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen sumberdaya manusia dan manajemen keuangan; 2) Melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan laporan arus kas. Hasil yang diharapkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah: 1) tatakelola KWT dengan manajemen usaha yang baik; 2) KWT memiliki laporan keuangan yang baik. Hasil yang dicapai: Pengurus dan anggota KWT mampu mengelola usaha dengan penerapan manajemen usahadan mampu membuat laporan keuangan yang akan mendukung usaha KWT Desa Silangjana.

Kata Kunci: KWT Desa Silangjana, manajemen usaha, laporan keuangan.

ABSTRACT

The Community Service Program on Business Management and Financial Reporting Support for the Agricultural Business Group in Silangjana Village, Sukasada District, Buleleng Regency is based on the idea that the business management and financial reporting system have not been implemented properly due to limited human resources capacity. The proposed solutions are:

1) conducting business management training that includes production management, marketing management, human resource management, and financial management; 2) conducting training on financial reporting preparation, which includes the balance sheet, income statement, and cash flow statement. The expected outcomes of this community service program are: 1) the improvement of KWT's business management; 2) the establishment of a good financial reporting system for KWT. The achieved results are: The KWT management and members are capable of managing the business using the business management principles and able to create financial reports that support the business of KWT in Silangjana Village.

Keywords: KWT Desa Silangjana, Business Management, Financial Statements.

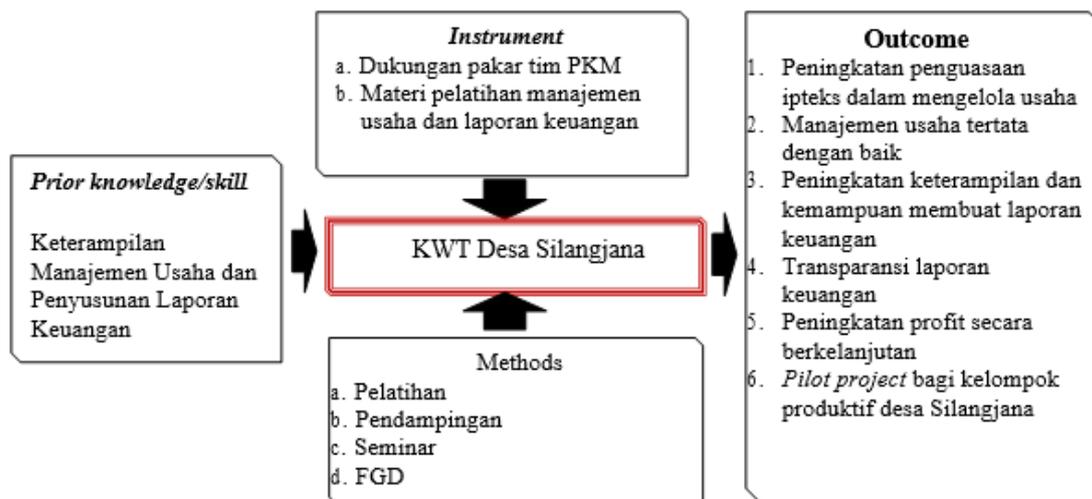
¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panji Sakti

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sebagai bagian sustainable development goals (SDGs) merupakan salah satu target jangka panjang yang menjadi patokan di setiap negara. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan harus mencakup semua wilayah dan melibatkan semua lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan (Valensisi & Karing, 2017). Pertumbuhan ekonomi desa dapat diwujudkan melalui berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa salah satunya yaitu melalui peningkatan kualitas sumber daya pertanian (Toyib et al., 2020). Kelompok Wanita Tani sebagai bagian dari SDM pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di desa. KWT merupakan kelompok yang terdiri dari perempuan-perempuan di desa yang memiliki minat dan kepedulian dalam sektor pertanian dan perdesaan (Syarif & Putri, 2018). Selain aktif dalam berbagai aktivitas pertanian, diversifikasi ekonomi juga dilakukan untuk membantu mengembangkan sektor lain di desa seperti usaha kecil dan menengah yang dapat memberikan alternatif penghasilan bagi masyarakat desa (Syarif, 2018).

Desa Silangjana sebagai salah satu desa di kabupaten Buleleng-Bali memiliki salah satu KWT yang sangat aktif dalam memproduksi aneka olahan dari pohon nira, seperti gula aren, tuak manis, dan aneka kerajinan dari lontar. Usaha ini menjadikan desa Silangjana menjadi desa dengan kualitas gula aren yang khas. Upaya diversifikasi produk telah dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat melalui berbagai produk kreatif berorientasi produk unggulan desa Silangjana (Gunawan et al., 2018). Walaupun demikian, setelah berkembang kurang lebih enam tahun timbul masalah baru yaitu ketidakmampuan penanganan usaha dan laporan keuangan. Ketidakmampuan dalam penanganan usaha dan laporan keuangan dapat berdampak serius pada keberhasilan usaha KWT. Berbagai potensi akibat yang ditimbulkan jika manajemen usaha dan laporan keuangan tidak dibuat dengan baik, adalah (Puspitasari et al., 2018; Rohim & Kurniawan, 2017). Bagian yang diprediksi paling menonjol adalah kerugian finansial, di mana usaha dapat mengalami kebangkrutan jika keuangan tidak dikelola dengan baik. Selain itu, laporan keuangan yang tidak akurat atau tidak jelas dapat menimbulkan ketidakpercayaan bagi para pemangku kepentingan dan berdampak negatif pada citra usaha, penurunan kepercayaan konsumen, dan berdampak pada penurunan omzet. Ketidakmampuan dalam mengelola usaha dan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan kegagalan dalam memanfaatkan peluang bisnis yang muncul, meningkatkan biaya operasional, dan menghambat akses pembiayaan dari pihak bank atau investor. Oleh karena itu, penting bagi pemilik usaha untuk memiliki keterampilan manajemen usaha dan keuangan yang baik serta memantau laporan keuangan dengan teliti untuk menghindari permasalahan-permasalahan tersebut. Pemetaan secara lebih mendalam dilakukan kepada KWT, dimana permasalahan yang dihadapi digali kembali, sehingga diperoleh dari hasil wawancara berupa 1) kemampuan SDM yang masih rendah dalam hal manajemen wirausaha, sehingga produktivitas usaha yang selama ini berjalan kurang maksimal; 2) rendahnya penguasaan teknologi sehingga dalam pembukuan laporan keuangan masih berlangsung secara manual, 3) belum adanya tenaga ahli yang mendampingi KWT dalam rangka manajemen usaha dan laporan keuangan.

Solusi ditawarkan adalah melatih dan mendampingi KWT dalam manajemen usaha dan pembuatan laporan keuangan. Rangkuman solusi berdasarkan permasalahan utama dijabarkan secara spesifik berupa 1) pemberian keterampilan manajemen usaha yang meliputi proses produksi, manajemen pemasaran, manajemen sumberdaya manusia dan manajemen finansial; 2) pemberian keterampilan pembuatan laporan keuangan bagi pengurus dan anggota KWT. Secara skematik, solusi yang diberikan dimodelkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model solusi yang ditawarkan kepada KWT Desa Silangjana

2. METODE

Permasalahan yang dihadapi KWT desa Silangjana perlu diatasi melalui upaya pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dengan model seminar dan *focus group discussion* (FGD). Tujuan dari hal tersebut adalah agar pelatihan dan pendampingan dapat berjalan dengan efektif dan memenuhi kebutuhan, keinginan, sudut pandang, kepercayaan, dan pengalaman yang diharapkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh KWT (Paramita & Kristiana, 2013; William, 2012). Kegiatan evaluasi juga dilakukan ketika proses pelatihan dan pendampingan berlangsung dan di akhir kegiatan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan metode kualitatif, untuk menggambarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Sebanyak 27 orang dari KWT termasuk seluruh pengurus dan anggotanya berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan.

3. HASIL

Hasil implementasi kegiatan dilaksanakan melalui berbagai tahapan yang dimulai dari tahapan persiapan. Pada tahap ini, dilaksanakan beberapa kegiatan, seperti: pengurusan izin kegiatan, pembuatan materi pelatihan, penyesuaian rencana kegiatan, persiapan tempat, penyusunan instrumen evaluasi, pengadaan peralatan pendukung kegiatan, dan koordinasi berkelanjutan dengan KWT.

Tahap pelatihan dilaksanakan setiap hari minggu selama 3 kali pertemuan. Adapun materi pelatihan dalam setiap pertemuan disesuaikan dengan permasalahan KWT seperti yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi KWT Desa Silangjana

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis kegiatan
1	9 April 2023	Pembukaan dan penyampaian materi pelatihan manajemen usaha
2	15 April 2023	Penyajian materi laporan keuangan
3	16 April 2023	Praktik manajemen usaha dan pembuatan laporan keuangan

Kegiatan pelatihan pertama pada 9 April 2023 dilaksanakan dilaksanakan beriringan dengan kegiatan pembukaan pelatihan. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim PKM FE Unipas, Pimpinan narasumber pelatihan, dan KWT sebagai peserta pelatihan sebanyak 27 orang seperti yang

ditunjukkan pada Gambar 2. Materi pelatihannya terkait manajemen usaha yang disampaikan oleh ketua tim PKM Dr. Drs. Ketut Gunawan, MM didampingi fasilitator kegiatan.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pertama: proses pembukaan (a) dan kegiatan pelatihan pertama (b)

Kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023 dihadiri oleh Tim PKM FE Unipas, Anggota Tim (Ni Putu Sri Wati, SE, MM), dan KWT sebagai peserta pelatihan sebanyak 27 orang. Materi penyuluhannya terkait Laporan Keuangan. Kegiatan Ketiga dilaksanakan pada 16 April 2023, dihadiri oleh tim PKM FE Unipas, Dekan FE Unipas, Kepala LP2M Unipas, Dosen dan Pegawai FE Unipas pada kegiatan praktik manajemen usaha dan pembuatan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal.

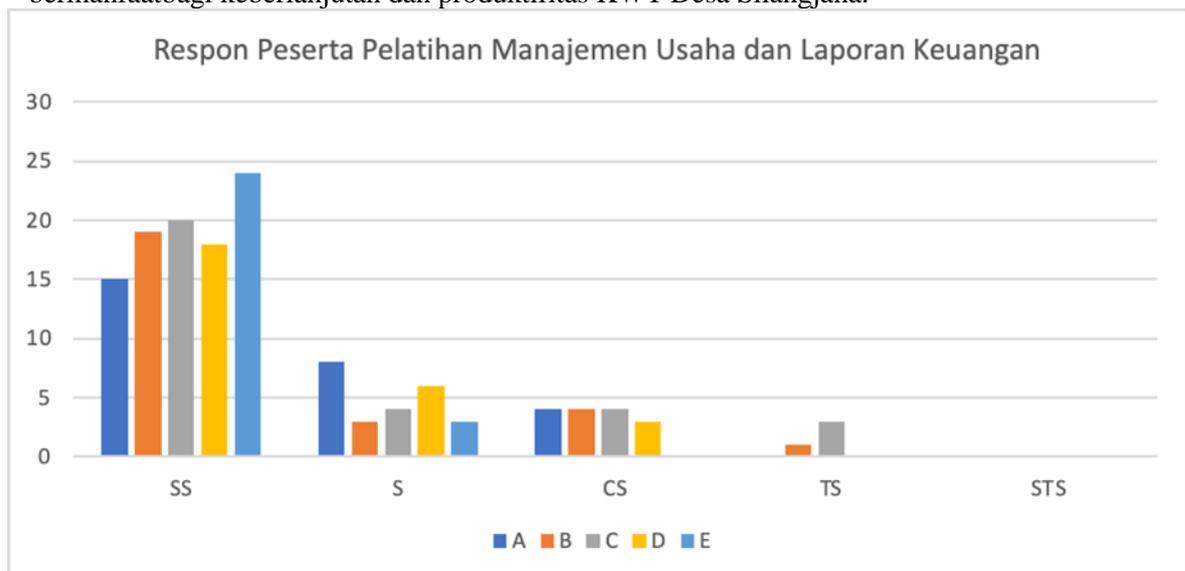


Gambar 3. Proses pelatihan kedua: pemaparan materi laporan keuangan (a) dan sesi foto bersamadiakhir kegiatan pelatihan (b)

Kegiatan pendampingan dilaksanakan setelah setiap pengurus dan anggota KWT menguasai keterampilan manajemen usaha dan laporan keuangan yang diberikan oleh tim PKM FE Unipas. Kegiatan ini bermaksud memberikan pemantapan dan pengayaan terhadap apa yang telah dikerjakan. Adapaun kegiatan tim PKM memberikan masukan dan saran pengembangan terhadap manajemen usaha dan laporan keuangan KWT. Waktu kegiatan pendampingan berlangsung selama seminggu sekali yang disesuaikan dengan aktivitas anggota KWT. Kegiatan pendampingan juga ditambahkan dengan pendampingan pemasaran produk yang telah diproduksi sebagai stimulus kepada setiap anggota KWT melalui event-event di *car free day* taman kota Singaraja dan event kedinasan kabupaten Buleleng. Disamping itu, pemanfaatan platform *online* juga digunakan dengan software *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram*.

Kegiatan evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama proses dan diakhir kegiatan. Evaluasi mencakup evaluasi keterampilan peserta pelatihan, evaluasi proses kegiatan, dan evaluasi keberlanjutan program PKM. Berdasarkan hasil evaluasi keterampilan

peserta pelatihan diperoleh bahwa secara umum seluruh peserta telah memahami keterampilan manajemen usaha dan laporan keuangan. Keterampilan peserta pelatihan berkembang dengan berjalan beriringan saat kegiatan pelatihan dan pendampingan. Terdapat 74,07% atau sebanyak 20 peserta pelatihan yang tergolong mampu, 18,51% atau sebanyak 5 peserta tergolong cukup, dan sisanya 7,41% atau sebanyak 2 peserta tergolong kurang. Hasil review terhadap produk laporan keuangan telah sesuai dengan kaidah-kaidah yang dilatihkan, serta manajemen usaha telah tertata dengan baik dari sisi produksi, maupun distribusi produk hasil KWT. Evaluasi proses kegiatan dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Para peserta pelatihan mengungkapkan bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan materi yang diberikan selama pelatihan, serta menganggap bahwa materi tersebut mudah untuk diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, mereka berharap pelatihan seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan di masa depan. Selain itu, antusiasme peserta pelatihan yang tinggi juga menunjukkan bahwa mereka benar-benar tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui program pelatihan tersebut. Adapun hasil tersebut dapat dijabarkan melalui grafik pada Gambar 4. Dalam rangka mengevaluasi keberlanjutan program, dilakukan wawancara langsung dengan Ketua dan anggota KWT. Dalam wawancara tersebut, mereka menyatakan bahwa materi manajemen usaha sangat membantu dalam perencanaan usaha mereka, sementara materi laporan keuangan bermanfaat dalam pembuatan laporan keuangan untuk KWT. Selain itu, antusiasme mereka terhadap program tersebut juga menunjukkan keberhasilan dan keberlanjutan program yang dijalankan. Mereka juga selalu terbuka terhadap kegiatan lanjutan yang tentunya sangat bermanfaat bagi keberlanjutan dan produktifitas KWT Desa Silangjana.



Gambar 4. Respon peserta pelatihan manajemen usaha dan laporan keuangan: A: Saya memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat dari pelatihan ini; B: Pelatihan ini memberikan materi/penyampaian yang mudah dipahami dan diterapkan; C: Saya sangat tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelatihan ini; D: Saya akan menggunakan materi yang diberikan dalam pelatihan untuk mengatasi kendala dalam manajemen usaha dan pembuatan laporan keuangan; E: Saya menyarankan agar pelatihan ini dilaksanakan secara berkelanjutan.

Kegiatan PKM FE Unipas telah membawa manfaat besar bagi KWT Desa Silangjana dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam manajemen usaha. Pelatihan Manajemen Usaha yang diberikan tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga membuka cakrawala yang lebih luas dalam mengelola usaha mereka. Kelompok ini kini mampu merancang strategi

pemasaran yang efektif dengan memperhatikan design, penetapan harga, penetapan saluran distribusi, dan promosi produk yang dihasilkan. Mereka juga dapat menggunakan model penjualan *online* dan merencanakan *marketing plan* yang tepat. Selain itu, pelatihan juga membuka cakrawala dalam manajemen keuangan kelompok, mulai dari penyusunan anggaran usaha hingga mengelola dan menganalisis kinerja. KWT Desa Silangjana juga telah belajar tentang pentingnya tata kelola tenaga kerja, pengupahan, dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja dalam setiap proses kegiatan usaha mereka. Terakhir, mereka juga mampu melakukan perencanaan produk, fasilitas, penggunaan sumber daya produksi, dan produksi usaha dengan lebih baik. Dengan pelatihan yang mereka terima, KWT Desa Silangjana kini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan usaha mereka dengan sukses untuk memperoleh profit yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Silangjana telah memberikan manfaat besar bagi kelompok tersebut, khususnya dalam hal pemahaman terhadap manajemen usaha dan laporan keuangan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam PKM Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti. Dengan pemahaman manajemen usaha dan laporan keuangan KWT mampu memiliki wawasan terhadap manajemen pemasaran produk, manajemen keuangan kelompok, manajemen sumber daya manusia, serta aktivitas produksi. Dengan pemahaman tentang laporan keuangan, KWT dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan transparan, serta dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan kelompok mereka. Dalam hal ini, laporan posisi keuangan (Neraca) memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan modal kelompok dalam suatu periode tertentu, sementara laporan laba rugi memberikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional kelompok atau perusahaan dalam satu periode akuntansi. Dengan memahami manajemen dan laporan keuangan dengan baik, KWT dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat, mengelola keuangan dengan lebih efektif, dan meningkatkan kinerja usaha kelompok secara keseluruhan. Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan KWT, ditemukan bahwa materi manajemen usaha dan laporan keuangan sangat bermanfaat bagi kelompok ini. Disarankan agar kegiatan pemberdayaan ini dilakukan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih maksimal oleh KWT dan kelompok produktif lainnya di desa Silangjana secara umum. Salah satu saran yang diberikan adalah untuk terus meningkatkan materi pelatihan manajemen usaha, terutama dalam hal meningkatkan daya saing kelompok ini dalam bisnisnya. Dengan terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan kelompok, diharapkan KWT dapat terus berkembang dan menjadi lebih profitable secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada tim PKM dan pihak-pihak pendukung yang telah berkesempatan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai wujud salah satu kewajiban tri darma perguruan tinggi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada lembaga Universitas Panji Sakti yang telah membiayai pelaksanaan melalui hibah. Semoga kegiatan ini tetap berlanjut untuk berkontribusi kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, K., Srilaba, N., Jaya, A. A. N. A., & Gunawan, K. D. H. (2018). Implementasi PKM dalam Mengembangkan Produk Unggulan Desa Silangjana. In K. Y. E. Aryanto, G. S. Santyadiputra, & I. M.
- D. Maysanjaya (Eds.), *SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KE-3* (pp. 832–839). Undiksha Press. <https://lppm.undiksha.ac.id/prosiding-senadimas-ke-3-tahun-2018/>
- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Technique in Qualitative Research). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 117–127.
- Puspitasari, D., Lestari, H. S., Rokhimah, Z. P., & Juwariyah, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Manajemen Usaha Bagi UKM Olahan Pangan. *The &th University Research Colloquium 2018*, 92– 100.
- Rohim, A., & Kurniawan, I. (2017). Manajemen Usaha Dan Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Carang Wulung Wonosalam. *Comvice : Journal of Community Service*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.26533/comvice.v1i1.116>
- Syarif, A. (2018). Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pada Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Ziraa'Ah*, 43(1), 77– 84.
- Syarif, A., & Putri, S. A. (2018). Desain Kemasan untuk Mendukung Pemasaran Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Kreatif Permata. *Charity*, 2(1), 77–84. <https://doi.org/10.25124/charity.v2i1.2143>
- Toyib, R., Onsardi, O., Darnita, Y., & Muntahanah, M. (2020). Promosi Produk Pertanian Dan Kerajinan Menggunakan Website Serta Pembukuan Sederhanadi Desa Sido Dadi Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1), 275–282. <https://doi.org/10.36085/jpmb.v3i1.723>
- Valensisi, G., & Karingi, S. (2017). From global goals to regional strategies: towards an African approach to SDGs. *African Geographical Review*, 36(1), 45–60. <https://doi.org/10.1080/19376812.2016.1185738>
- William, B. (2012). Evaluating the efficacy of focus group discussion (FGD) in qualitative social research. *International Journal of Business and Social Science*, 3(7), 54–57.